

## ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah mampu menggerakkan perekonomian di tingkat desa dengan meraih omset antara Rp300 juta hingga Rp8 Miliar per tahun (Kemendesa, 2016). Melalui pengelolaan yang tepat, peran BUMDes mampu mengembangkan berbagai potensi lokal dan menyerap tenaga kerja. Namun pentingnya peran dan manfaat BUMDes bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nyatanya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti, BUMDes Tunas Mandiri Nglanggeran Gunungkidul merupakan salah satu BUMDes yang menarik dalam segi tata kelola organisasi dengan prestasi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model komunikasi organisasi yang diterapkan BUMDes Tunas Mandiri dalam meningkatkan kinerja unit usaha di dalamnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komponen komunikasi organisasi, dan teori model komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan proses pengumpulan data primer melalui wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa BUMDes Tunas Mandiri mengimplementasikan empat model komunikasi organisasi, yakni model rantai, model roda, model lingkaran, dan huruf “Y”.

**Kata kunci : BUMDes Tunas Mandiri, Komunikasi organisasi, Model Komunikasi Organisasi.**

## **ABSTRACT**

*The Village-Owned Enterprises (BUMDes) have successfully stimulated the economy at the village level by reaching revenues between IDR 300 million to IDR 8 billion per year (Kemendesa, 2016). Through proper management, the role of BUMDes is able to develop local potential and absorb the workforce. However, the importance of BUMDes' role and benefits for the Special Region of Yogyakarta Province (DIY) are evidently not exempt from various obstacles and challenges. Based on research conducted by the researchers, BUMDes Tunas Mandiri Nglanggeran in Gunungkidul is one of the appealing BUMDes in terms of organizational governance with notable achievements. This research aims to understand how the organizational communication models applied by BUMDes Tunas Mandiri contribute to enhancing the performance of its business units. The theories utilized in this study are the theory of the organizational communication component, and the theories of the organization's communication model. The research method employed is qualitative descriptive involving primary data collection through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings of this study reveal that BUMDes Tunas Mandiri implements four organizational communication models, namely the chain model, wheel model, circle model, and the "Y" model.*

**Keywords: BUMDes Tunas Mandiri, Organizational Communication, Organizational Communication Mode**